



SMABAEI, ***Optimalisasi Pembelajaran tanpa Kehadiran Guru di Kelas***

(Best Practice SMA Negeri 1 Bandongan)

Maftukhin[✉]

Article Info

Dipublikasikan pada
November 2022

Keywords:
Smabael, optimalisasi,
kehadiran guru,
teknologi, informasi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran tanpa kehadiran guru dikelas dengan menggunakan aplikasi *smabael* dan mendeskripsikan perubahan perilaku peserta didik saat pembelajaran tanpa kehadiran guru di kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan. Sampel yang digunakan adalah teknik random sampling sederhana. Hasil dari penerlian ini adalah (1) Peserta didik serius dalam mempelajari pembelajaran walaupun guru tidak ada didalam kelas (2) Semua peserta didik melaksanakan evaluasi yang dibeirkan (3) Kelas lain tidak terpengaruh (4) Layanan pembelajaran menjadi tetap terjamin. Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah guru perlu mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi untuk digunakan dalam pembelajaran serta Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuannya. Selain itu, kepala sekolah juga menyediakan jaringan internet untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Abstract

The purpose of this research is to describe the learning process without the presence of the teacher in class by using the smabael application and to describe changes in student behavior when learning without the presence of a teacher in class. The population in this study were all students of SMA Negeri 1 Bandongan. The sample used is a simple random sampling technique. The results of this research are (1) students are serious in studying learning even though the teacher is not in the class (2) all students carry out the evaluation given (3) other classes are not affected (4) learning services are guaranteed. The advice given related to this research is that teachers need to develop their abilities in the field of information technology to be used in learning and the principal facilitates teachers to develop their abilities. In addition, the principal also provides an internet network for the smooth running of teaching and learning activities.

[✉]Alamat Korespondensi :

SMA Negeri 1 Bandongan
Jalan Jangkungan Bandongan,
Kabupaten Magelang, 56151
smaba1mgl@gmail.com
E-mail : maftukhin156@gmail.com

LATAR BELAKANG

Dalam rencana strategisnya, Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan visi yaitu “Terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif” Untuk mewujudkan misi tersebut, disusunlah misi kememterian. Visi itu yaitu “5K’ terdiri atas ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan, kepastian/keterjaminan dalam memperoleh layanan pendidikan. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 18-19).

Dalam rangka mewujudkan layanan prima itu, satuan pendidikan harus memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah harus menjamin agar semua peserta didik mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Layanan pendidikan pada peserta didik ini diharapkan diberikan baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Kualitas tersebut baik dari segi pelaksanaan pembelajaran maupun sarana prasarana.

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Di tangan gurulah pelaksanaan pendidikan bertumpu. Oleh karena itu, keberadaan guru di kelas amatlah vital. Kehadiran guru di kelas untuk melaksanakan pembelajaran bersama peserta didik sangat memengaruhi kualitas layanan pendidikan.

Hanya saja, guru kadang tidak dapat hadir di kelas. Ketidakhadiran mereka di kelas karena berbagai sebab. Penyebab ketidakhadiran itu antara lain mengikuti diklat, menjadi pemateri, mengikuti rapat, ataupun izin karena sakit. Secara rinci, sepanjang semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 ketidakhadiran guru di SMA Negeri 1 Bandongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penyebab Ketidakhadiran Guru di Kelas

No	Penyebab Ketidakhadiran	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Mengikuti diklatsar	3	CPNS
2	Menjadi peserta PPG	2	
4.	Mengikuti Diklat	4	
5	Dinas Luar lainnya	5	

Selama ini, apabila guru tidak hadir mereka menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas itu ada yang diambil dari buku paket yang tersedia, Lembar Kegiatan Siswa, ataupun tugas lain yang disusun oleh guru yang bersangkutan. Siswa diharapkan mengerjakan tugas tersebut kemudian mengumpulkannya. Tugas itu akan dikoreksi guru bila mereka sudah aktif lagi di sekolah.

Ketidakhadiran guru ini berpengaruh terhadap sikap peserta didik. Walaupun ada yang mengerjakan serius, sebagian dari mereka memanfaatkan waktu ini untuk kegiatan lain yang kurang bermanfaat. Dari pengamatan penulis, ada yang mengobrol dengan teman, bermain di luar kelas, berselancar di dunia maya, bahkan ada yang mengganggu teman yang sedang mengerjakan. Kegiatan peserta didik saat pembelajaran tanpa kehadiran guru dapat dilihat pada gambar-gambar berikut





Gambar 1. Aktivitas peserta didik saat guru tidak masuk kelas.

Kondisi ini kalau tidak diatasi akan memengaruhi kualitas layanan kepada peserta didik. Pada akhirnya tentu akan memengaruhi prestasi peserta didik. Perlu strategi agar hal ini bisa teratasi.

Di sisi lain, saat pembelajaran tanpa kehadiran, sebagian besar peserta didik menggunakan ponsel mereka untuk bermain *games*. Memang, sebagian besar peserta didik membawa ponsel ke sekolah. Berdasarkan data yang terekam di sekolah, kepemilikan ponsel peserta didik adalah seperti tabel berikut.

Tabel 2. Daftar Kepemilikan Ponsel Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Pemilik Ponsel	Keterangan
1	X	291	282	96%
2	XI	231	227	98%
3	XII	204	204	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hampir semua peserta didik memiliki ponsel. Hanya saja, penggunaan ponsel untuk pembelajaran masih rendah. Bagi peserta didik, ponsel hanya sekadar untuk komunikasi, sosial media, dan *games*. Tentu saja, sayang apabila pemanfaatan ponsel hanya untuk seperti itu.

Untuk mengatasi hal itu, ponsel yang dimiliki peserta didik dapat dimanfaatkan untuk

pembelajaran. Ada jaringan dan browser untuk mengakses aplikasi *smabael* pada lama www.sman1bandonga.web.id agar memungkinkan pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan tanpa kehadiran guru di kelas.

STARTEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *smabael* memerlukan beberapa langkah persiapan. Langkah persiapan itu adalah sebagai berikut ini.

1. Koordinasi dengan stake holder sekolah

Penggunaan aplikasi *smabael* tidak dapat langsung dilaksanakan. Hal ini karena belum semua guru mengenal dan menguasai aplikasi *smabael*. Diperlukan kegiatan pengenalan dan pelatihan untuk semua guru. Sekolah mengadakan koordinasi dengan stake holder sekolah untuk merencanakan hal ini. Diadakan dua kali koordinasi untuk membahas hal itu.



Gambar 1. Rapat koordinasi ke-1



Gambar 2. Rapat koordinasi ke-2

2. Mempersiapkan kegiatan

Setelah kegiatan koordinasi dilaksanakan, tim sekolah menyusun panitia dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, panitia melengkapi administrasi berupa undangan, proposal, menghubungi narasumber,

menyiapkan sarana dan prasarana. Koordinasi dengan narasumber

3. Melaksanakan pelatihan

Kegiatan pelatihan melibatkan semua guru sma negeri 1 bandongan. Narasumber kegiatan ini adalah Bapak Fatoni dan Pak Andy. Para narasumber memperkenalkan menu, kegunaan dan prosedur aplikasi *smabael*.

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan melibatkan semua guru sma negeri 1 bandongan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan di laboratorium komputer. Peserta diajak langsung praktik menggunakan aplikasi tersebut. Mulai dari mengunggah soal, materi hingga membuat kelas pada *smabael*.

Setelah pelatihan ini, ada guru yang sudah mahir tetapi ada juga yang masih memerlukan bimbingan. Selanjutnya, dilakukan model tutor sebaya. Guru yang sudah menguasai materi dan mampu mempraktikkannya membimbing teman yang masih memerlukan pendampingan. Aktivitas guru dalam belajar bersama tersebut dapat diamati pada gambar berikut ini.

4. Pengenalan pada peserta didik

Setelah semua guru menguasai *smabael*, sekolah mengenalkan aplikasi *smabael* ini kepada semua peserta didik. Hal ini dilakukan oleh guru di kelas. Pengenalan ini tidak memerlukan waktu yang lama mengingat anak seusia sma lebih familiar dengan fitur-fitur dalam ponsel. Semua peserta didik dipandu untuk membuka *smabael* di ponsel mereka masing-masing.

Setelah semua guru dan peserta didik mengenal aplikasi *smabel* ini, maka apabila ada guru yang terpaksa meninggalkan kelas karena tugas tertentu, mereka dapat menggunakan aplikasi ini. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan silabus dan program yang telah disusun. Materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik dapat diupload pada *smabael*.
- 2) Guru menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi peserta didik. Evaluasi ini disusun dalam aplikasi *smabael* yang siap dikerjakan peserta didik.

- 3) Guru piket masuk ke kelas untuk mengecek dan menawarkan bantuan jika ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi *smabael* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan pemilihan strategi

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. (Kemendikbud, 2003: 2). Sebagai usaha yang terencana, segala hal yang dilaksanakan dalam pendidikan harus diatur sedemikian rupa sehingga layanan pendidikan dapat tercapai.

Sebagai ujung tombak pendidikan, guru mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka memberikan layanan pendidikan. Di tangan gurulah, kualitas layanan pendidikan diletakkan. Oleh karena itu, apabila guru tidak dapat hadir di kelas untuk memberikan layanan, harus dicari cara agar peserta didik dapat terlayani dalam memperoleh pendidikan.

Di sisi lain, berdasarkan data yang terekam di sekolah, hampir semua peserta didik sma negeri 1 bandongan membawa ponsel ke sekolah. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Pemanfaatan itu dilakukan dengan menggunakan aplikasi *smabael*. Aplikasi ini memungkinkan dilaksanakan ujian online yang mudah dan praktis. Memang, aplikasi *smabael* ini mempunyai beberapa kelebihan. Adapun kelebihan itu adalah sebagai berikut.

- a) Mudah.
Penggunaan aplikasi ini sangatlah mudah. Peserta didik hanya perlu login dan memilih menu untuk membuka materi dan mengerjakan soal.
- b) Praktis.
Pelaporan skor secara otomatis oleh aplikasi. Adanya sistem grading secara otomatis dapat meningkatkan efisiensi waktu bagi pendidik. Kalau biasanya harus menunggu lama untuk mengetahui hasil evaluasinya, dengan aplikasi ini peserta didik dengan cepat

mengetahui hasilnya. Hal ini tentu akan menambah motivasi dalam belajar.

c) Ramah lingkungan

Ujian dengan menggunakan aplikasi *smabael* tidak memerlukan kertas sehingga mengurangi biaya cetak dan menghemat penggunaan kertas.

Selain kelebihan tersebut, secara umum, persyaratan sistem yang harus dipenuhi dalam menjalankan aplikasi *smabael* dapat dengan mudah dipenuhi. Adapun persyaratan untuk menggunakan aplikasi ini adalah sebagai berikut. Perangkat tersambung ke jaringan internet dan memiliki browser untuk masuk kedalam aplikasi ini.

Hasil yang dicapai

Penggunaan aplikasi *smabael* dalam mengatasi ketidakhadiran guru di kelas ini menampilkan beberapa hasil yang didapat. Secara rinci hasil itu adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik lebih serius dalam mempelajari materi pembelajaran. Walaupun tanpa kehadiran guru mata pelajaran di kelas, peserta didik berusaha menguasai materi. Mereka melakukan berbagai upaya agar berhasil. Ada yang belajar secara mandiri, ada juga yang berdiskusi dengan teman sekelasnya. Suasana kelas jadi lebih hidup meski tak ada guru mata pelajaran yang memfasilitasinya. Hal ini karena mereka mengetahui penguasaan materinya akan diukur dan hasilnya dapat langsung diketahui oleh guru mata pelajarannya.
2. Semua peserta didik melaksanakan evaluasi yang diberikan. Setelah peserta didik mempelajari materi pembelajaran, mereka mengikuti evaluasi yang diberikan melalui aplikasi *smabael*. Awalnya mereka masuk kedalam browser www.sman1bandongan.web.id. Lalu merak login dengan username dan password yang telah dimiliki. Lalu mereka mencari soal pada mata pelajaran yang akan diuji. Kemudian proses pengujiannya dimulai. Kalau dalam kondisi biasa, ada saja peserta didik yang tidak mengerjakan evaluasi, dengan aplikasi *smabael* hal itu tak terjadi. Mereka secara serius melaksanakan evaluasi itu karena terdapat batasan waktu dalam mengerjakan.
3. Kelas lain tidak terpengaruh. Biasanya, apabila ada kelas yang guru mata pelajarannya

tidak hadir, akan memengaruhi kelas lain yang ada di sebelahnya. Peserta didik yang kurang tertib akan gaduh dan mengganggu pembelajaran kelas yang lain. Akan tetapi, dengan memanfaatkan aplikasi *smabael* ini, situasi pembelajaran lebih terkontrol.

4. Layanan pembelajaran tetap terjamin. Dengan keseriusan peserta didik dalam mempelajari materi dan melaksanakan evaluasi, ketidakhadiran guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian prestasi peserta didik. Guru tidak perlu mengulang pembelajaran lagi pada hari berikutnya.

Kendala yang dihadapi

Pemanfaatan aplikasi *smabael* untuk mengatasi ketidakhadiran guru di kelas dapat dilaksanakan dengan lancar apabila jaringan dan sinyal internet bagus. Hanya saja, kadang sinyal internet di sekolah tidak stabil. Ketidakstabilan jaringan internet ini mengganggu kelancaran peserta didik dalam menyelesaikan soal pada aplikasi *smabael*. Kendala lainnya, bila peserta didik tidak membawa ponsel atau baterai ponsel peserta didik habis.

Faktor Pendukung

Aplikasi *smabael* ini mudah dilaksanakan selain karena hampir semua peserta didik memiliki ponsel. Selain itu, peserta didik familiar dengan teknologi informasi. Peserta didik juga lebih betah memandang layar ponsel.

Alternatif Pengembangan

smabael ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Selain evaluasi yang menggunakan aplikasi, materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik dapat dikembangkan melalui aplikasi yang siap diakses oleh peserta didik. Jadi bukan hanya evaluasi saja yang bisa langsung diakses oleh peserta didik, tetapi materinya juga dapat diakses secara langsung.

SIMPULAN

Pembahasan mengenai pengalaman dalam mengoptimalkan pembelajaran tanpa guru di kelas dengan aplikasi *smabael* ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aplikasi *smabael* dilaksanakan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang beberapa langkah yaitu *Sistem Pendidikan Nasional*
 - a. Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan silabus dan program yang telah disusun. Materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta dapat diupload pada *smabael*.
 - b. Guru menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi peserta didik. Evaluasi ini disusun dalam aplikasi *smabael* yang siap dikerjakan peserta didik.
2. Ada beberapa dampak yang terlihat setelah dimanfaatkannya aplikasi *smabael* ini. Dampak itu adalah sebagai berikut.
 - a. Peserta didik lebih serius dalam mempelajari materi pembelajaran.
 - b. Semua peserta didik melaksanakan evaluasi yang diberikan.
 - c. Kelas lain tidak terpengaruh
 - d. Layanan pembelajaran tetap terjamin

REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *smabael* ini, direkomendasikan hal-hal berikut.

1. Guru perlu mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuannya. Selain itu, kepala sekolah juga menyediakan jaringan internet untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

Data SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Pelajaran 2019/2020

Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Modul Workshop Office 365. *Office Form sebagai Media Penilaian Alternatif Guru*.

Tutorial Form: <https://support.office.com/en-us/form>